

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah interaksi pribadi di antara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa (Johnson dan Smith dalam Lie, 2004:5). Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa masalah diantaranya yaitu mengenai rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sebagian besar guru belum menciptakan suasana belajar yang menuntut siswa terlibat aktif. Dominasi guru sangat terlihat, guru secara aktif menyampaikan penjelasan materi pelajaran sementara siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Penggunaan model pembelajaran sebagai perantara untuk mencapai tujuan pembelajaran masih belum dioptimalkan. Selain itu, meski hampir semua siswa memiliki buku pelajaran, akan tetapi siswa hanya ditekankan

untuk menghafal konsep, bukan memahami konsep sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Dengan kata lain dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tujuan pembelajaran tidak tercapai sehingga mengakibatkan siswa tidak memahami konsep. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010:5) bahwa pada masalah utama pendidikan formal (sekolah) saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil kondisi pembelajaran konvensional yang dalam proses pembelajaran memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri.

Rendahnya hasil belajar siswa juga terjadi di SMA Negeri 1 Pagar Dewa khususnya pada materi pokok peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem. Sebagian nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65, hanya sekitar 40 % siswa yang telah mencapainya. Dan juga hanya sekitar 40% siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas, seperti mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan, sedang 60% siswa yang tidak aktif, asik dengan kegiatan mereka sendiri misalnya, mengobrol, tidur atau mengerjakan tugas yang lain. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMA N 1 Pagar Dewa, bahwa guru masih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, akibatnya kurang merangsang aktivitas dan penguasaan konsep siswa.

Pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem, siswa dituntut mencapai kompetensi dasar yaitu menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan/pencemaran lingkungan dan pelestarian

lingkungan. Untuk mencapai kompetensi dasar pada materi tersebut kurang relevan jika menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan kondisi di atas, maka dibutuhkan alternatif model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI). Model pembelajaran ini merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Isharni (2010:44) bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi siswa kelas VII SMP N 1 Ngambur pada materi pokok sistem gerak. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah dan mengecek pemahaman materi terhadap isi suatu pelajaran (Lie, 2002:58) sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Aktivitas Belajar dan Penguasaan Konsep Siswa pada Materi Peranan Manusia Dalam Keseimbangan Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Pagar Dewa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *TAI* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Pagar Dewa?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *TAI* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Pagar Dewa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *TAI* pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Pagar Dewa
2. Peningkatan penguasaan konsep siswa melalui penerapan model pembelajaran *TAI* pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Pagar Dewa

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa

2. Bagi Guru

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pembelajaran biologi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menggali penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masalah yang akan dikemukakan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X_5 (kelas eksperimen) dan X_6 (kelas kontrol) semester genap tahun pelajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 Pagar Dewa
2. Penguasaan konsep diperoleh dari hasil pretes-postes aspek kognitif

3. Aktivitas belajar yang diamati yaitu aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan ide atau pendapat
4. Materi pada penelitian ini adalah peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem. Kompetensi dasarnya yaitu menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah perusakan/pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan
5. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa yang dibagi dalam kelompok-kelompok heterogen yang berjumlah 4-5 siswa. Di dalam kelompok belajar heterogen tersebut siswa belajar memahami materi yang diberikan, kemudian diberikan latihan soal lalu siswa mengerjakan secara individu soal latihan tersebut di dalam kelompok. Siswa yang belum memahami materi yang telah diberikan dikelompokkan menjadi kelompok homogen untuk mendapatkan pembelajaran khusus dari guru (Slavin, 1995:102).

F. Kerangka Pikir

Selama ini pelajaran Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa SMA Negeri 1 Pagar Dewa, nilai Biologi pada materi pokok pencemaran lingkungan pun masih rendah. Rendahnya penguasaan konsep disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa memperhatikan aktivitas belajar yang berpusat pada siswanya. Metode pembelajaran tersebut menyebabkan kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan berpengaruh

terhadap rendahnya penguasaan konsep siswa. Pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab cenderung berjalan satu arah dari guru ke siswa, menyebabkan pembelajaran terkesan hanya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa saja.

Pengajaran yang baik membutuhkan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*), bukan berpusat pada guru (*teacher centered*). Pengetahuan yang baru diperoleh siswa dikonstruksi dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak harus berasal dari guru, tetapi juga dapat diperoleh dari lingkungan. Salah satu model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*) adalah model pembelajaran kooperatif, salah satunya yaitu *Team Assisted Individualization (TAI)*.

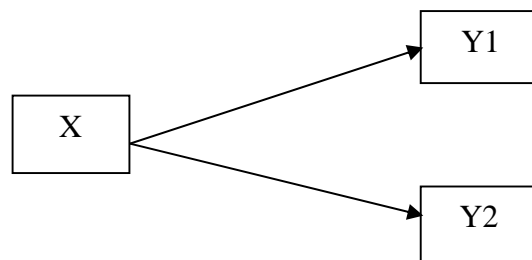
Selama pembelajaran *TAI* siswa belajar sesuai dengan potensinya, sehingga masing-masing siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4 sampai 5 orang dengan kemampuan tiap kelompok heterogen. Dalam kelompok ini siswa bekerja secara individu dalam kelompok yang heterogen dan diharuskan saling membantu sesama teman untuk memahami materi pelajaran.

Dalam setiap kelompok, siswa dengan kemampuan tinggi dijadikan sebagai asisten dalam kelompok tersebut, untuk membantu temannya yang masih belum paham mengenai materi pelajaran. Bila tidak dapat diatasi oleh asisten kelompok, siswa diperbolehkan untuk bertanya kepada guru. Selain itu juga

siswa mengerjakan tugas individu dengan tetap berada dalam kelompoknya. Dalam kelompok heterogen siswa akan terbiasa berdiskusi dan mengungkapkan pendapat. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan begitu diharapkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan variabel terikat adalah aktivitas belajar dan penguasaan konsep siswa.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan : X= Variabel bebas dengan menggunakan model pembelajaran *TAI* ; Y1= Aktivitas belajar dan Y2= Penguasaan konsep siswa pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 = Penerapan model pembelajaran *TAI* tidak dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Pagar Dewa

2. H_1 = Penerapan model pembelajaran *TAI* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Pagar Dewa